

Pengaruh migrasi masuk dan investasi serta pendidikan terhadap kesempatan kerja dan pengangguran terbuka

Amalia Maulina^{1✉}, Siti Amalia²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Migrasi Masuk dan Investasi serta Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dan time series. Alat dan Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan menggunakan program aplikasi komputer yaitu SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung variabel Migrasi Masuk (X1) dan Investasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja (Y1), variabel Pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja (Y1). Selanjutnya variabel Migrasi Masuk (X1), Investasi (X2) dan Kesempatan Kerja (Y1) secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran Terbuka, Variabel Pendidikan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran Terbuka. Secara tidak langsung variabel Migrasi Masuk dan Investasi berpengaruh negatif terhadap Pengangguran Terbuka melalui kesempatan kerja dan secara tidak langsung variabel Pendidikan berpengaruh Positif terhadap Pengangguran Terbuka melalui Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur.

Kata kunci: Migrasi masuk; investasi; pendidikan; kesempatan kerja; pengangguran terbuka

The effect of in-migration and investment and education on employment opportunities and open unemployment

Abstract

The purpose of this study was to determine and explain the Effect of Entry Migration and Investment and Education on Employment Opportunities and Open Unemployment in East Kalimantan Province. This research is a type of quantitative research. This research data uses secondary data and time series. Statistical analysis tools and techniques used in this research is path analysis using a computer application program, namely SPSS. The results of this study indicate that the In Migration (X1) and Investment (X2) variables directly have no significant effect on Employment Opportunities (Y1), the Education variable (X3) has a significant effect on Employment Opportunities (Y1). Furthermore, the variables of In Migration (X1), Investment (X2) and Job Opportunities (Y1) directly have a significant effect on Open Unemployment, the Education Variable (X3) has no significant effect on Open Unemployment. Indirectly, the In Migration and Investment variables have a negative effect on Open Unemployment through employment opportunities and indirectly the Education variable has a Positive effect on Open Unemployment through Employment Opportunities in East Kalimantan Province.

Key words: *In-migration; investment; education; job opportunities; open unemployment*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berpenduduk terpadat keempat di dunia sesuai data Worldometers (setelah Cina, India dan Amerika Serikat). Negara ini juga memiliki populasi penduduk berumur produktif yang cukup banyak, berdasarkan survei penduduk antarsensus (Supas) 2015, jumlah penduduk Indonesia pada 2019 berjumlah 266,91 juta jiwa dengan komposisi penduduk kelompok umur 15-64 tahun (usia produktif) adalah yang terbesar yakni sebanyak 183,36 juta jiwa atau sebesar 68,7%. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia produktif menunjukkan bahwa angkatan kerja yang tersedia juga besar. Jika angkatan kerja tidak diikuti oleh banyaknya lapangan atau kesempatan kerja yang ada maka akan menyebabkan pengangguran terbuka.

Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi makro yang dialami oleh semua negara, tidak terkecuali negara Indonesia. Semakin banyak pertumbuhan penduduk di suatu negara, tetapi tidak diikuti oleh banyaknya lapangan atau kesempatan kerja, akan dapat meningkatkan tingkat pengangguran di negara tersebut. (Mavridis, D 2010). Selain itu kesempatan kerja akhirnya juga akan memberikan potensi migrasi.

Kedatangan migran di daerah perkotaan berdampak positif maupun negatif, tergantung pada sudut pandang setiap pihak terlibat. Dari sisi pelaku migrasi, melakukan mobilitas ke kota merupakan suatu hal yang positif karena mereka dapat memperoleh penghasilan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya perpindahan. Sebaliknya, arus migrasi ke kota yang cukup besar pada umumnya dipandang negatif bagi kepentingan kota yang memerlukan peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas sosial, lingkungan, keindahan, dan ketertiban (Bandiyono, 2004:3).

Pengangguran Terbuka

Dalam ilmu kependudukan (demografi), orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja. Berdasarkan kategori usia, angkatan kerja adalah 15-64 tahun. Tetapi tidak semua orang yang berusia 15-64 tahun dihitung sebagai angkatan kerja. Yang dihitung sebagai angkatan kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun yang bekerja dan sedang mencari kerja sedangkan yang tidak mencari kerja, entah karena harus mengurus keluarga atau sekolah, tidak masuk angkatan kerja. (Rahardja dan Manurung 2008:376).

Pengangguran terbuka (open unemployment) adalah bagian dari angkatan kerja yang sekarang ini tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan (Sumarsono, Sony 2003:114). Akibat buruk pengangguran terhadap perekonomian (Samuelson, h. 326) adalah:

Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak dapat meminimumkan tingkat kesejahteraan yang mungkin dicapainya. Pengangguran menyebabkan output aktual yang dicapai lebih rendah dari atau dibawah output potensial. Keadaan ini berarti tingkat kemakmuran masyarakat yang di capai adalah lebih rendah dari tingkat yang akan dicapainya.

Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang, pengangguran yang disebabkan oleh rendahnya tingkat kegiatan ekonomi, pada gilirannya akan menyebabkan pendapatan pajak yang diperoleh pemerintah akan menjadi sedikit. Dengan demikian tingkat pengangguran yang tinggi akan mengurangi kemampuan pemerintah dalam menjalankan berbagai kegiatan pembangunan. Pengangguran yang tinggi akan menghambat, dalam arti tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi. Keadaan ini jelas bahwa pengangguran tidak akan mendorong perusahaan untuk melakukan investasi di masa yang akan datang.

Kesempatan Kerja

Menurut Tambunan (2003) kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi. Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia jika lapangan pekerjaan yang ada mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada. Kebutuhan tenaga kerja nyata-nyata diperlukan oleh perusahaan atau lembaga menerima tenaga kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu. Data kesempatan kerja secara nyata sulit diperoleh, maka untuk keperluan praktis digunakan pendekatan bahwa jumlah kesempatan kerja didekati melalui banyaknya lapangan kerja yang terisi yang tercermin dari jumlah penduduk yang bekerja (Nainggolan, 2009).

Adapun indikator dari kesempatan kerja adalah sebagai berikut:

Laju Pertumbuhan Investasi

Menurut Tambunan (2001) investasi merupakan suatu factor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi (sustainable development), atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan adanya kegiatan produksi maka terciptalah kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat yang selanjutnya dapat menciptakan serta meningkatkan permintaan di pasar.

Laju Pertumbuhan Penduduk

Banyaknya peluang atau kesempatan kerja yang terisi dapat tercermin dari besarnya jumlah penduduk yang bekerja, sehingga dengan demikian laju pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar dikatakan dapat menentukan percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

Angkatan Kerja (Labor Force)

Merupakan bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produksi barang dan jasa. Kebutuhan akan tenaga kerja didasarkan pada pemikiran bahwa tenaga kerja dalam masyarakat merupakan salah satu faktor yang potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan, dimana tenaga kerja yang berpotensi tersebut akan digunakan dalam menentukan proses pembangunan ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data sekunder bersifat runtut waktu (Time Series). Menurut Gani dan Amalia (2018:5) Data runtut waktu (Time Series) yaitu data yang diambil dari satu sumber dalam beberapa waktu secara berurutan. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait dalam hal ini adalah Badan Pusat Statistik, Dinas Penduduk Pencatatan Sipil, Dinas Ketenagakerjaan dan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Riduwan 2010:51). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengumpulan data dokumentasi. Menurut Riyanto (2012:103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Sedangkan menurut Sukmadinata (2010:21) studi documenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Alat dan Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan program aplikasi komputer yaitu SPSS. Metode Path Analysis adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Dengan menggunakan Path Analysis maka peneliti tidak hanya menghitung secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi juga dapat diketahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Path Analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variable. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) (Sani dan Maharani, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur

Pengangguran terbuka menjadi salah satu permasalahan yang tidak bisa dihindari disetiap wilayah. Tentunya dengan jumlah yang berbeda-beda disetiap daerahnya. Keadaan jumlah pengangguran terbuka ini juga menjadi salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan perekonomian disuatu daerah.

Pengangguran terbuka yaitu penduduk yang termasuk dalam usia angkatan kerja yang sedang berusaha mencari pekerjaan yang layak atau tidak bekerja dan penduduk yang bekerja kurang dari 2 hari dalam 1 minggu. Untuk melihat kondisi perkembangan tiap tahunnya berikut ini data jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2003-2020:

Tabel 1.
Perkembangan Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2003-2020

Tahun	Pengangguran Terbuka (Jiwa)
2003	78.391
2004	120.715
2005	135.590
2006	177.997
2007	149.796
2008	157.376
2009	158.224
2010	166.557
2011	173.639
2012	158.263
2013	118.692
2014	115.986
2015	115.534
2016	136.653
2017	114.289
2018	114.313
2019	110.574
2020	124.884

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2003 sampai dengan 2006 jumlah pengangguran terbuka meningkat tiap tahunnya, lalu di tahun berikutnya sampai tahun 2011 terjadi peningkatan menjadi 173.639 Jiwa, berikutnya di tahun 2012 sampai 2017 terjadi penurunan menjadi 114.289 Jiwa selanjutnya meningkat tidak terlalu jauh di tahun berikutnya menjadi 114.313 Jiwa, tahun 2019 terjadi penurunan dan di tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 124.884 Jiwa.

Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur

Kesempatan kerja merupakan keadaan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia yang mampu menyerap atau menampung seseorang berusia produktif, sedang mencari pekerjaan dan sudah masuk dalam angkatan kerja. Jumlah kesempatan kerja yang ada ini tentunya akan mempengaruhi jumlah angkatan kerja yang akan bisa terserap sehingga ini juga akan mempengaruhi keadaan pengangguran terbuka disuatu wilayah.

Jumlah penduduk suatu daerah bukan menjadi modal dasar atau bahkan bisa menjadi beban jika tidak dimanfaatkan dengan baik oleh penduduk sebagai tenaga kerja yang produktif agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk lain sehingga bisa meningkatkan peluang kesempatan kerja. Dimana hal ini juga akan mempengaruhi jumlah pengangguran terbuka yang ada dan tentunya bisa meningkatkan perekonomian disuatu wilayah. Berikut kondisi perkembangan jumlah kesempatan kerja yang ada di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2003-2020.

Pengaruh Langsung Migrasi Masuk terhadap Kesempatan Kerja

Dari hasil analisis di atas Migrasi Masuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. Karena nilai signifikan Migrasi Masuk lebih besar dari nilai probabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk pendatang ke Kalimantan Timur tidak mempengaruhi jumlah kesempatan kerja yang ada. Hal ini diduga karena penduduk pendatang ke Kalimantan Timur tidak didominasi oleh pendatang yang ingin mencari pekerjaan, tetapi karena memiliki tujuan dan maksud lain selain mencari pekerjaan. Seperti jika di daerah tempat asal tidak memiliki fasilitas pendidikan yang memadai maka penduduk akan bermigrasi kesuatu wilayah karena ingin mendapatkan fasilitas pendidikan yang lebih baik dari tempat asalnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucas (2004) dikemukakan bahwa model migrasi desa-kota dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang dimulai dengan premis bahwa pendidikan hanya berharga di daerah perkotaan. Dan menurut Young (2013) penduduk desa yang melakukan migrasi ke perkotaan memiliki tingkat pendidikan yang jauh lebih tinggi dari pada mereka yang sebelumnya dibesarkan di daerah pedesaan dan tinggal di sana. Migran dari kota ke pedesaan, sebaliknya, memiliki tingkat pendidikan yang jauh lebih rendah daripada mereka yang lahir di perkotaan yang tetap tinggal di sana. Datanya mencakup 170 survei dari berbagai negara berkembang, dan

karenanya menekankan bahwa pemilahan pada pendidikan merupakan fakta dasar kehidupan di negara berkembang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang di lakukan Giovanni Perri (2010) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa migrasi masuk tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

Pengaruh Langsung Migrasi Masuk terhadap Pengangguran Terbuka

Dari hasil analisis di atas Migrasi Masuk berpengaruh positif signifikan terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur. Karena nilai signifikan Migrasi Masuk lebih besar dari nilai probabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah migrasi masuk di Kalimantan Timur berpengaruh positif terhadap pengangguran terbuka, hal ini disebabkan jumlah migrasi masuk yang terjadi di Kalimantan Timur dari tahun 2003-2020, karena banyaknya para pendatang yang tidak mendapat pekerjaan inilah yang menyebabkan jumlah pengangguran terbuka semakin meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori model migrasi Todaro (2003:361) bahwa migrasi masuk berpengaruh positif terhadap pengangguran terbuka, karena migrasi dari desa ke kota dalam rangka menjelaskan adanya hubungan yang bersifat paradoks antara lonjakan migrasi dari desa ke kota yang semakin cepat itu dengan meningkatnya pengangguran di daerah perkotaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiriya Kulkolkarn (2007), hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi masuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka.

Pengaruh Langsung Investasi terhadap Kesempatan Kerja

Dari hasil analisis di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. Karena nilai signifikan Investasi lebih besar dari nilai probabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi yang terjadi di Kalimantan Timur tidak mempengaruhi kesempatan kerja yang ada. Hal ini diduga karena investasi yang dilakukan merupakan investasi padat modal untuk mengadakan mesin produksi berteknologi tinggi sehingga tidak berhasil memperluas jumlah kesempatan kerja di Kalimantan Timur.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Todaro (2000), hubungan yang tidak sinkron antara investasi dan kesempatan kerja terjadi karena adanya akumulasi modal untuk pembelian mesin dan peralatan canggih yang tidak hanya memboroskan keuangan domestik serta devisa tetapi juga menghambat upaya-upaya dalam rangka menciptakan pertumbuhan penciptaan lapangan kerja baru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Ikka Dewi Rahmawati (2014) menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

Pengaruh Langsung Investasi terhadap Pengangguran Terbuka

Dari hasil analisis di atas Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur. Karena nilai signifikan Investasi lebih kecil dari nilai probabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah investasi memiliki pengaruh positif terhadap pengangguran terbuka, hal ini bisa disebabkan karena Investasi yang masuk di Provinsi Kalimantan Timur di duga merupakan investasi yang padat modal bukan padat karya, artinya industri yang dibangun dengan modal besar dan di dukung oleh alat produksi berteknologi tinggi. Sehingga dalam proses produksinya lebih banyak penggunaan mesin berteknologi dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja manusia. Sehingga bisa meningkatkan jumlah pengangguran terbuka. Investasi padat modal mempunyai tujuan di antara tujuan-tujuan lainnya untuk meningkatkan kapasitas produksi ketimbang menyediakan pekerjaan dalam jumlah yang besar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar dalam Kurniawan (2014:155), yang menjelaskan bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap pengangguran terbuka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Syaihu (2012) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran melalui kesempatan kerja.

Pengaruh Pendidikan terhadap Pengangguran Terbuka Melalui Kesempatan Kerja

Dari hasil perhitungan yang sudah diolah maka diperoleh pengaruh tidak langsung pendidikan terhadap pengangguran terbuka melalui kesempatan kerja sebesar 0,374.

Dari hasil perhitungan tersebut antara pendidikan melalui kesempatan kerja berdampak positif terhadap jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka dapat meningkatkan jumlah pengangguran terbuka juga, diduga

karena adanya ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja yang diminta, serta karakteristik dari seseorang yang berpendidikan lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Sehingga hal inilah yang mengakibatkan jumlah pengangguran terbuka meningkat. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Yos Merizal (2008) bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap pengangguran melalui kesempatan kerja, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memperluas peluang kesempatan kerja dan dapat mengurangi jumlah pengangguran terbuka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwan Christianto Edy bahwa dengan tingkat pendidikan yang tinggi, pencari kerja akan mencari pekerjaan di daerah yang memiliki sektor unggulan sesuai dengan pendidikannya, pencari kerja lebih leluasa untuk bersaing di daerah atau provinsi lain yang memiliki sektor usaha unggulan sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jonathan Rothwell (2012) menyatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran melalui kesempatan kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh Migrasi Masuk dan Investasi serta Pendidikan terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran Terbuka Periode Tahun 2003-2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Migrasi Masuk secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur.

Menunjukkan bahwa jumlah penduduk pendatang ke Kalimantan Timur tidak mempengaruhi jumlah kesempatan kerja yang ada. Hal ini diduga karena penduduk pendatang ke Kalimantan Timur tidak didominasi oleh pendatang yang ingin mencari pekerjaan, tetapi karena memiliki tujuan dan maksud lain selain mencari pekerjaan. Seperti jika di daerah tempat asal tidak memiliki fasilitas pendidikan yang memadai maka penduduk akan bermigrasi ke suatu wilayah karena ingin mendapatkan fasilitas pendidikan yang lebih baik dari tempat asalnya.

Migrasi Masuk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur.

Menunjukkan bahwa jumlah migrasi masuk di Kalimantan Timur berpengaruh positif terhadap pengangguran terbuka, hal ini disebabkan jumlah migrasi masuk yang terjadi di Kalimantan Timur dari tahun 2003-2020, karena banyaknya para pendatang yang tidak mendapat pekerjaan inilah yang menyebabkan jumlah pengangguran terbuka semakin meningkat.

Investasi secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur.

Menunjukkan bahwa investasi yang terjadi di Kalimantan Timur tidak mempengaruhi kesempatan kerja yang ada. Hal ini diduga karena investasi yang dilakukan merupakan investasi padat modal untuk mengadakan mesin produksi berteknologi tinggi sehingga tidak berhasil memperluas jumlah kesempatan kerja di Kalimantan Timur.

Investasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur.

Menunjukkan bahwa jumlah investasi memiliki pengaruh positif terhadap pengangguran terbuka, hal ini bisa disebabkan karena Investasi yang masuk di Provinsi Kalimantan Timur diduga merupakan investasi yang padat modal bukan padat karya, artinya industri yang dibangun dengan modal besar dan didukung oleh alat produksi berteknologi tinggi. Sehingga dalam proses produksinya lebih banyak penggunaan mesin berteknologi dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja manusia. Sehingga bisa meningkatkan jumlah pengangguran terbuka. Investasi padat modal mempunyai tujuan di antara tujuan-tujuan lainnya untuk meningkatkan kapasitas produksi ketimbang menyediakan pekerjaan dalam jumlah yang besar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar dalam Kurniawan (2014:155), yang menjelaskan bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap pengangguran terbuka.

Pendidikan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur.

Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seseorang berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan meningkatkan jumlah kesempatan kerja yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Sesuai dengan Teori yang dikemukakan oleh Todaro dalam

Nina Fitriana (2008) seseorang yang berhasil menamatkan pendidikannya yang cukup untuk memasuki pasaran tenaga kerja disektor modern mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang berpenghasilan tinggi dikota dibandingkan dengan seseorang yang tidak menamatkan pendidikannya.

Pendidikan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur.

Menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berpendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka, meskipun masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi ataupun rendah tidak serta merta dapat mengurangi jumlah pengangguran terbuka, hal ini dikarenakan terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan yang menyebabkan tidak terserapnya tenaga kerja oleh pasar tenaga kerja. Selain itu, keahlian yang dimiliki tidak sesuai dengan lapangan pekerjaan yang ada.

Kesempatan Kerja secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Timur.

Menunjukkan bahwa jumlah kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka, dengan memperluas atau meningkatkan kesempatan kerja maka akan mengurangi jumlah pengangguran terbuka, karena banyaknya tenaga kerja yang terserap. Akan tetapi banyaknya klasifikasi perusahaan yang tidak bisa dipenuhi oleh para pencari kerja menyebabkan pengangguran terbuka semakin meningkat. Salah satunya yaitu pengalaman bekerja sesuai dengan posisi pekerjaan, seseorang yang tidak memiliki pengalaman bekerja tidak bisa memenuhi klasifikasi sehingga dapat menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran terbuka yang ada.

Pengaruh tidak langsung Migrasi Masuk terhadap Pengangguran Terbuka melalui Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur sebesar -0,232.

Dari hasil perhitungan tersebut antara migrasi masuk melalui kesempatan kerja berdampak negatif terhadap pengangguran terbuka karena jumlah penduduk yang melakukan migrasi masuk ke Provinsi Kalimantan Timur melalui kesempatan kerja dapat mengurangi jumlah pengangguran terbuka karena berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa migrasi masuk yang terjadi di Provinsi Kalimantan Timur dapat meningkatkan kesempatan kerja yang ada. Sehingga Migrasi masuk yang terjadi dapat menurunkan jumlah pengangguran terbuka melalui kesempatan kerja di Provinsi Kalimantan Timur.

Pengaruh tidak langsung Investasi terhadap Pengangguran Terbuka melalui Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur sebesar -0,291.

Dari hasil perhitungan tersebut antara investasi melalui kesempatan kerja berdampak negatif terhadap pengangguran terbuka karena investasi yang dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur melalui kesempatan kerja dapat mengurangi jumlah pengangguran terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa investasi yang terjadi di Provinsi Kalimantan Timur ternyata dapat berjalan dengan baik dalam meningkatkan kesempatan kerja di Provinsi Kalimantan Timur sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran terbuka.

Pengaruh tidak langsung Pendidikan terhadap Pengangguran Terbuka melalui Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 0,374.

Dari hasil perhitungan tersebut antara pendidikan melalui kesempatan kerja berdampak positif terhadap jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka dapat meningkatkan jumlah pengangguran terbuka juga, diduga karena adanya ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja yang diminta, serta karakteristik dari seseorang yang berpendidikan lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Sehingga hal inilah yang mengakibatkan jumlah pengangguran terbuka meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Sri Moertiningsih dan Omas Bulan Samosir. 2011. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aditya Barry Kurniawan (2014) *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Investasi Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten Gresik*.
- Amelie F. Constant (2014). *Do Migrants Take The Jobs Of Native Workers? Migrants Rarely Take Native Workers Jobs, And They Boost Employment Effects In The Long Term*.
- Ansofino, Devinna Septhiyan, Yolamalinda, Hayu Yolanda Utami (2015) *Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Upah dan Wirausaha Kecil Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 2001 – 2013*.
- Bandiyono, Suko. 2004. "Pola Kerja Sarna Antara Daerah dalam Pengelolaan Migrasi/ Mobilitas Penduduk". Paper, disampaikan pada pertemuan Penyusunan Pedoman Kerja Sarna Antardaerah dalam Rangka Penataan Persebaran Penduduk di Jakarta 22 Juni 2004.
- Candra Gunawan Wibisono (2014). *Pengaruh Migrasi Masuk, Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur*.
- Chumney, E. C. G., Ragucci, K. R., & Jones, K. J. (2008). *Impact of a Dual PharmD / MBA Degree on Graduates ' Academic Performance , Career Opportunities , and Earning Potential*. 72(2), 1–6.
- Djodjohadikusumo, Sumitro . 1994. *Dasar Teori Pertumbuhan Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta. LP3S.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Freund, C. (2014). *Episodes of Unemployment Reduction in Rich , Middle-Income , and Transition Economies*. Policy Research Working Paper, World Bank, 2014, WPS6891(May).
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2018. *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta : Penerbit Andi (Anggota IKAPI).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.Hani. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi : edisi ke 1*. Yogyakarta : BPFE.